

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DUNIA ISLAM ADALAH DUNIA SIMBOL,
KARENA MUSLIM TIDAK MEMPELAJARI,
ALLAH YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DUNIA ISLAM ADALAH DUNIA SIMBOL,
KARENA MUSLIM TIDAK MEMPELAJARI, ALLAH YANG SEBENARNYA
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Dunia Islam adalah Dunia simbol, karena Muslim tidak mempelajari, Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Dunia Islam adalah Dunia simbol, karena Muslim tidak mempelajari, Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Dunia Islam adalah Dunia simbol, karena Muslim tidak mempelajari, Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali. (At Taghaabun : 64: 3)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Dunia Islam adalah Dunia simbol, karena Muslim tidak mempelajari, Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Dunia Islam adalah Dunia simbol, karena Muslim tidak mempelajari, Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DUNIA ISLAM ADALAH DUNIA SIMBOL, KARENA MUSLIM TIDAK MEMPELAJARI, ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*roh Kami...menjelma...manusia...*(Maryam : 19: 17)

Sekarang, Allah atau Jahve atau Adonai, secara terbuka dan secara terang-terangan, telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan "...*di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Jawabannya ada dalam rahasia diballik ayat: "...*roh Kami...menjelma...manusia...*(Maryam : 19: 17)

Nah, ternyata "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah...*(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang menjadi "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

"...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah...*(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana dengan "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) apabila atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, menghilang, kembali menjadi energi ?

Nah, karena berdasarkan hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Adonai "...*tujuh langit... seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3), maka didalam "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) juga berlaku hukum "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3)

Artinya, didalam "...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) ada unsur yang kekal, yaitu energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai. Dan ada unsur yang tidak kekal, yaitu "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Allah*... (*Maryam* : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang sebenarnya, yang dibangun dengan wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, juga dalam bentuk "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Allah*... (*Maryam* : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sekarang, seluruh manusia, termasuk seluruh muslim, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus mengerti wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, juga dalam bentuk "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Allah*... (*Maryam* : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Karena sampai sekarang, Dunia Islam adalah Dunia simbol, karena Muslim tidak mempelajari, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, juga dalam bentuk "...*roh Kami*... (*Maryam* : 19: 17) atau "...*roh Allah*... (*Maryam* : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) "...*roh Kami*...*menjelma...manusia*... (*Maryam* : 19: 17)

Sekarang, Allah atau Jahve atau Adonai, secara terbuka dan secara terang-terangan, telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115)

Timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan "...*di situ wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115)

Jawabannya ada dalam rahasia diballik ayat: "...*roh Kami*...*menjelma...manusia*... (*Maryam* : 19: 17)

Nah, ternyata "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah*...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang menjadi "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

"...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah*...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana dengan "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) apabila atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, menghilang, kembali menjadi energi ?

Nah, karena berdasarkan hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Adonai "...*tujuh langit... seimbang* (Al Mulk : 67: 3), maka didalam "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) juga berlaku hukum "...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3)

Artinya, didalam "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) ada unsur yang kekal, yaitu energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai. Dan ada unsur yang tidak kekal, yaitu "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah*...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang sebenarnya, yang dibangun dengan wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, juga dalam bentuk "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah*...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sekarang, seluruh manusia, termasuk seluruh muslim, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus mengerti wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, juga dalam bentuk "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah*...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Karena sampai sekarang, Dunia Islam adalah Dunia simbol, karena Muslim tidak mempelajari, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, juga dalam bentuk "...*roh Kami*...(Maryam : 19: 17) atau "...*roh Allah*...(Maryam : 19: 17) atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se